Pantau Penerapan PPKM Darurat, Bupati Bersama Forkopimda Lakukan Sidak di Beberapa Lokasi

Sabtu, 10 Juli 2021

Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf bersama jajaran Forkopimda melakukan sidak di beberapa lokasi untuk memastikan efektivitas penerapan PPKM Darurat di Kabupaten Pasuruan. Sidak dimulai dari Polres Pasuruan dan dilanjutkan ke berbagai titik seperti Pegadaian, alun-alun Bangil, Pasar Bangil, dan terminal Pandaan. Bupati menegaskan bahwa PPKM Darurat bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan harus ditaati oleh seluruh masyarakat.

Sidak yang dilakukan merupakan bagian dari sosialisasi kepada masyarakat agar mematuhi PPKM Darurat. Bupati menekankan pentingnya disiplin dan kepatuhan semua pihak dalam menerapkan PPKM Darurat. Tujuannya untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan yang sudah dalam kondisi darurat.

Fokus sidak adalah memantau jam operasional dan kapasitas pengunjung di pasar tradisional, toko kelontong, dan swalayan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan yang membatasi jam operasional hingga pukul 20.00 WIB dan kapasitas pengunjung 50 persen.

Bupati juga menegaskan bahwa PPKM Darurat tidak dimaksudkan untuk menghambat semua kegiatan masyarakat, melainkan untuk membatasi dan melindungi masyarakat Kabupaten Pasuruan. Dia mengajak seluruh masyarakat untuk bekerja sama dalam menekan penyebaran Covid-19.

Sidak ini merupakan upaya dari pemerintah daerah, kepolisian, TNI, Kejaksaan, dan Forkopimda Kabupaten Pasuruan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dan melindungi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.